

**PENGELOLAAN WISATA KULINER KOPI BUKAN LUWAK
UNTUK MENGEMBANGKAN WISATA DI SLEMAN YOGYAKARTA**

ABSTRAK

Rosalia Novella. N, 15.1816,
Hospitality S1

Kopi Bukan Luwak Coffee is one of the culinary tourism that is very popular with tourists and has a big influence in the development of tourism in Pakem Sleman, Yogyakarta.

The method used in this study is qualitative method. Data was taken directly at Kopi Bukan Luwak, Pakem, Sleman, Yogyakarta, which played a major role in tourism development in Yogyakarta, especially in the field of culinary tourism in Pakem, Sleman, Yogyakarta.

The results obtained from the research are know how to manage, what are the roles of the community and efforts to attract tourists.

Keyword :Culinary Tourism, culinary, Kopi Bukan Luwak

Rosalia Novella. N, 15.1816,
Hospitality S1

Kopi Bukan Luwak atau Kopi Bukan Luwak merupakan salah satu wisata kuliner yang sangat diminati wisatawan dan berpengaruh besar dalam pengembangan pariwisata di Pakem Sleman, Yogyakarta.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Data diambil langsung di Kopi Bukan Luwak, Pakem, Sleman, Yogyakarta yang berperan besar dalam pengembangan pariwisata Yogyakarta khususnya didalam bidang wisata kuliner yang ada di Pakem, Sleman, Yogyakarta.

Hasil yang diperoleh dari penelitian yaitu mengetahui bagaimana pengelolaan, apa saja peran masyarakat dan upaya untuk menarik wisatawan.

Kata Kunci :Wisata Kuliner, kuliner, Kopi Bukan Luwak

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pariwisata adalah industri yang sangat berperan penting bagi perkembangan dan perekonomian di Indonesia. Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan sementara waktu dari tempat semula ke daerah tujuan wisata dengan tujuan rekreasi atau liburan. Peran aktif dari berbagai pihak sangatlah menjadi penting dalam pengembangan pariwisata Indonesia seutuhnya. (Isdarmanto;2016<http://ejournal.stipram.net/>) selain itu selain itu Pariwisata merupakan suatu kegiatan industri yang secara terus-menerus berkembang dan secara langsung maupun tidak langsung memberikan dampak, baik dampak yang bersifat positif maupun negatif.(Bima Setya Nugraha, Lana Prihanti Putri, B.IB; 2016 <http://ejournal.stipram.net/>).Di Indonesia ini banyak tempat tempat wisata yang dapat dikunjungi khususnya di Yogyakarta. Yogyakarta menjadi salah satu tempat wisata paling favorit bagi wisatawan di Indonesia, tak cuma wisatawan di Indonesia wisatawan mancanegara juga suka berwisata di Yogyakarta.

Di Yogyakarta pariwisata sangat diprioritaskan oleh Pemerintah kota Yogyakarta salah satunya daya tarik kulinernya. Saat ini tidak dipungkiri daya tarik wisata kuliner diberbagai daerah wisata khususnya di Yogyakarta sangat menarik perhatian wisatawan local maupun mancanegara, kekhasannya sangat disukai oleh wisatawan local maupun mancanegara. Salah satu daya tarik wisata kulinernya yaitu Kopi Bukan Luwak yang ada di Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Kopi Bukan Luwak di Kabupaten Sleman ini banyak di sukai oleh dan sudah banyak mempunyai pelanggan dari wisatawan local dan mancanegara yang ingin mencicipi kekhasan kuliner Kopi Bukan Luwak. Kopi Bukan Luwak ini tepatnya berada di Jl. Kaliurang No.17, Pakembinangun, Pakem, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55582.

Dengan adanya kuliner Kopi Bukan Luwak ini, tentu saja dapat membantu perkembangan di sektor pariwisata daerah Pakem, Yogyakarta dalam konteks daya tarik wisata kuliner. Mengapa penulis mengambil tema daya tarik wisata kuliner Kopi Bukan Luwak ?, disini penulis melihat adanya potensi wisata kuliner dalam pengembangan pariwisata di Kabupaten Sleman khususnya di daerah Pakem, Yogyakarta. Penulis juga melihat belum banyak artikel ilmiah yang membahas betapa berpengaruhnya kuliner Kopi Bukan Luwak dalam sektor pengembangan pariwisata di Kabupaten Sleman Yogyakarta, terlebih kuliner saat ini sangat di gemari oleh wisatawan dantidak bisa jauh dari pariwisata dan kuliner juga bisa menjadi alasan wisatawan untuk datang ke Pakem, Sleman, Yogyakarta.

Namun banyak pesaing yang usahanya menyerupai Kopi Bukan Luwak. Pesaing tersebut dapat menjadi ancaman bagi usaha Kopi Bukan Luwak. Dengan kondisi tersebut maka diperlukan metode pengelolaan untuk mengembangkan wisata kuliner Kopi Bukan Luwak ini agar usaha Kopi Bukan Luwak dapat menyuguhkan yang terbaik bagi wisatawannya.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengelolaan wisata kuliner Kopi Bukan Luwak di Pakem, Sleman, Yogyakarta ?
2. Bagaimana peran masyarakat dalam pengembangan Kuliner Kopi Bukan Luwak yang ada di Pakem, Sleman , Yogyakarta ?
3. Bagaimana upaya untuk menarik wisatawan agar tertarik untuk mengunjungi Kopi Bukan Luwak yang ada di Pakem, Sleman, Yogyakarta ?

C. BATASAN MASALAH

Untuk menjaga penulisan artikel ilmiah ini agar tidak menyimpang dan sesuai dengan permasalahan yang akan penulis bahas dalam penelitian ini, maka penulis membatasi masalah dalam hal menganalisa wisata kuliner Kopi Bukan Luwak di Pakem, Sleman, Yogyakarta.

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang dibuat, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan wisata kuliner Kopi Bukan Luwak di Pakem, Sleman, Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui apa saja peran masyarakat dalam pengembangan Kuliner Kopi Bukan Luwak yang ada di Pakem, Sleman , Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui bagaimana upaya untuk menarik wisatawan agar tertarik untuk mengunjungi Kopi Bukan Luwak yang ada di Pakem, Sleman, Yogyakarta.

E. MANFAAT PENELITIAN

Dengan adanya penelitian dan penulisan artikel ilmiah ini diharapkan mampu memberi manfaat bagi beberapa pihak, yang meliputi :

1. Bagi Penulis :
 - a. Menambah pengalaman dan pengetahuan penulis bagaimana perkembangan wisata kuliner di Indonesia khususnya di Pakem, Sleman, Yogyakarta.
 - b. Mengetahui bagaimana cara mengelola potensi suatu kuliner berbasis wisata kuliner.
 - c. Penulis mempunyai kesempatan menerapkan ilmu yang telah ditempuh selama perkuliahan dalam menyusun proposal ini.
2. Bagi STIPRAM :
 - a. Dapat dijadikan suatu pedoman untuk menambah wawasan mengenai daya tarik wisata kuliner bagi pariwisata terutama mahasiswa pariwisata STIPRAM.
 - b. Agar mampu mengembangkan dan mengelola pariwisata di Indonesia.

3. Bagi Pengelola Bukan Luwak, Pakem, Sleman, Yogyakarta :

- a. Pengelola dapat menambah wawasan bagaimana cara untuk mengembangkan wisata kuliner Kopi Bukan Luwak agar tetap menjadi daya tarik wisata kuliner yang ada di Pakem, Sleman, Yogyakarta.
- b. Dapat menjadi alasan wisatawan untuk datang ke Pakem, Sleman, Yogyakarta karena wisata kuliner Kopi Bukan Luwak.